

ABSTRAK

Nilai perusahaan diartikan sebagai pemahaman para investor terhadap kesuksesan manajemen dalam hal pengelolaan perusahaan yang terlihat pada harga saham dan kinerja operasional perusahaan. Adanya peningkatan dari harga saham maka dapat menjadikan nilai perusahaan meningkat. Semakin tinggi indeks nilai perusahaan maka akan mampu menaikkan kepercayaan pasar tidak sekedar terhadap kemampuan perusahaan saat ini tetapi dapat pula menggambarkan harapan dan kemungkinan perusahaan di masa yang akan datang.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara simultan dan parsial pengaruh *green accounting*, *intellectual capital* dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2020. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan tahunan dan laporan keberlanjutan.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2020. Teknik pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling* dan memperoleh sampel 9 perusahaan dengan periode penelitian 2017-2020. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi data panel yang diolah menggunakan *software eviews 12*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *green accounting*, *intellectual capital*, dan pertumbuhan perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Secara parsial, *green accounting* dan *intellectual capital* berpengaruh secara positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. Hasil statistik deskriptif nilai perusahaan, *green accounting*, dan *intellectual capital* memiliki nilai rata-rata lebih besar daripada standar deviasi yang dapat diartikan data variabel tidak bervariasi dan berkelompok (homogen). Sedangkan pertumbuhan perusahaan memiliki nilai rata-rata lebih kecil daripada standar deviasi yang dapat diartikan data variabel bervariasi dan tidak berkelompok (heterogen).

Bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variabel independen yang diasumsikan dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Bagi investor sebaiknya melihat perusahaan yang memiliki nilai perusahaan yang baik ataupun buruk karena agar pada saat berinvestasi dapat mengetahui kondisi perusahaan yang sesungguhnya. Bagi perusahaan, disarankan untuk menerbitkan laporan keberlanjutan dengan lengkap dan konsisten agar reputasi meningkat sehingga dapat menarik investor.

Kata kunci: Nilai Perusahaan, *Green Accounting*, *Intellectual Capital* dan Pertumbuhan Perusahaan